

ABSTRAK

Perusahaan 'X' bergerak dalam bidang meja komputer yaitu memproduksi meja komputer yang bertempat di Surabaya. Usaha ini telah berlangsung ± 8 tahun dan pertama kali perusahaan ini berjalan hanya untuk menerima pelapisan partikel board dari perusahaan lain, kemudian berkembang dan akhirnya memproduksi meja komputer untuk dijual di toko komputer atau toko mebel sebagai dealernya. Perusahaan ini tidak melayani pemesanan langsung dari customer. Karena itu customer harus membeli meja komputer di toko komputer atau toko mebel.

Proses inventory pada perusahaan ini semuanya dilakukan secara manual. Dimana pekerjaan yang dilakukan secara manual sering kali mendapat masalah. Masalah – masalah yang sering muncul dalam hal pencatatan proses-proses pembelian dan penjualan, kesalahan dalam perhitungan dan pembayaran, pencarian data jumlah stock barang dan data lainnya. Masalah lain juga timbul pada stock barang. Karena stock barang yang sangat banyak dan harus melakukan pengiriman ke beberapa dealer sehingga sering kali jumlah atau type barang yang dikirim tidak sesuai dengan data surat jalan dari perusahaan, dan juga sering kali terjadi kehilangan barang. Untuk itu diperlukan adanya sistem informasi inventory yang dapat membantu perusahaan 'X' melakukan proses inventory.

Pada aplikasi sistem informasi ini dilakukan analisis proses-proses yang ada di perusahaan 'X'. Proses-proses tersebut meliputi: proses pendataan barang, proses penjualan, proses pembelian, proses retur jual, proses retur beli, penerimaan bahan baku dari supplier, pengiriman barang ke dealer, dan penyesuaian barang dan bahan baku. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara spesifik kebutuhan pemakai sistem. Hasil dari analisis digunakan untuk merancang aplikasi sistem informasi tersebut. Setelah itu, hasil disain tersebut diimplementasikan ke dalam bentuk program. Setelah program bebas kesalahan, maka akan dilakukan pengujian apakah program tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan user. Hal ini dilakukan dengan cara menguji aplikasi dan membagikan kuisisioner kepada user dan pemilik. Hasil kuisisioner menyimpulkan bahwa dengan menggunakan program aplikasi sistem informasi produksi proses-proses dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan sistem manual.